

**MINAT MAHASISWA PJKR TERHADAP MATA KULIAH OLAH RAGA
PILIHAN JUDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Adam Rekadaya
NIM. 13601244005

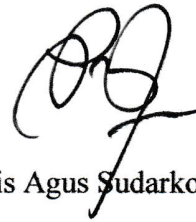
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo” yang disusun oleh Adam Rekadaya, NIM 13601244005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2017

Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang Menyatakan




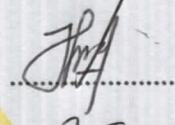
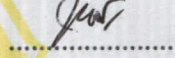
Adam Rekadaya

NIM 13601244005

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo ” yang disusun oleh Adam Rekadaya, NIM 13601244005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|---------------------------------|--------------------|---|---------|
| Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. | Ketua/Penguji |  | 20/4/17 |
| Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or | Sekretaris Penguji |  | 20/4/17 |
| Nur Rohmah Muktiani., M.Pd | Penguji I (Utama) |  | 19/4/17 |



Yogyakarta, April 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof . Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 1988121 001

MOTTO

1. “Hendaknya kita mengukur ilmu bukan dari tumpukan buku yang kita habiskan, bukan dari tumpukan naskah yang kita hasilkan, bukan juga dari penatnya mulut dalam diskusi tak putus yang kita jalani, tapi dari amal yang keluar dari setiap nafas kita”. (Ibnul Qoyyim Al Jauziyyah)
2. “Impian harus menyala dengan apa pun yang kita miliki, meskipun yang kita miliki tidak sempurna, meskipun itu retak-retak”. (Iwan Setiawan)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya:

Orang tua tercinta , Ibu Tri Sudorowerti dan Bapak Permadi Hadi Putra yang segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.

MINAT MAHASISWA PJKR TERHADAP MATA KULIAH OLAHRAGA PILIHAN JUDO

Oleh:
Adam Rekadaya
13601244005

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan sedikitnya mahasiswa prodi PJKR yang memilih mata kuliah olahraga pilihan judo. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan judo

Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR FIK dengan total 106 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 60 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data data menggunakan kuisioner (angket) dengan validitas r tabel 0,254 dan tingkat reliabilitas 0,824. Teknik analisis data yang digunakan diskriptif kuantitatif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

Kata Kunci: Mata kuliah olahraga , Judo, Mahasiswa prodi PJKR

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan selama ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di UNY.
2. Bapak Prof Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam mengenyam pendidikan di FIK.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Yudanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat dari awal semester hingga selesainya studi.
5. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku pembimbing yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya.
6. Bapak, ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

7. Teman-teman Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi angkatan tahun 2013 terutama kelas D, terima kasih atas bantuannya.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Sangat disadari bahwa di dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sangat diharapkan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Diskripsi Teori | 8 |
| 1. Hakikat Minat | 8 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Minat | 9 |
| 3. Unsur-unsur Minat | 13 |
| 4. Hakikat Mahasiswa..... | 15 |
| 5. Hakikat Bela Diri Judo | 16 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 29 |
| BAB 111. METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Desain Penelitian | 30 |
| B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 30 |
| D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 37 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan | 48 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 52 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 53 |
| D. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| LAMPIRAN | 56 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Program Studi FIK UNY | 1 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian | 34 |
| Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 35 |
| Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen | 36 |
| Tabel 6. Skor Baku Kategori | 37 |
| Tabel 7. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo..... | 39 |
| Tabel 8. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo | 40 |
| Tabel 9. Analisis deskriptif minat Mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo dari Item Pengetahuan | 41 |
| Tabel 10. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengetahuan..... | 42 |
| Tabel 11. Analisis deskriptif minat Mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo dari Item Ketertarikan..... | 43 |
| Tabel 12. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Ketertarikan. | 43 |
| Tabel 13. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Aktivitas..... | 44 |
| Tabel 14. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Aktivitas..... | 45 |
| Tabel 15. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu..... | 46 |
| Tabel 16. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu..... | 46 |
| Tabel 17. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu..... | 47 |
| Tabel 18. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo | |

| | |
|---------------------------|----|
| dari Item Fasilitas. | 48 |
|---------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo..... | 40 |
| Gambar 2. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo dari Item Pengetahuan..... | 42 |
| Gambar 3. Histogram Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo dari Item Ketertarikan. | 43 |
| Gambar 4. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo dari Item Aktivitas..... | 45 |
| Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo dari Item Pengampu. | 46 |
| Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga | |
| Pilihan Judo dari Item Fasilitas..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Surat ijin penelitian | 57 |
| Lampiran 2. Surat <i>Expert Judgement</i> | 58 |
| Lampiran 3. Lembar Kuisioner | 62 |
| Lampiran 4. Kuisioner Isi | 66 |
| Lampiran 5. Validasi | 70 |
| Lampiran 6. Reliabilitas | 71 |
| Lampiran 7. Data keseluruhan | 73 |
| Lampiran 8. Item Pengetahuan | 74 |
| Lampiran 9. Item Ketertarikan..... | 76 |
| Lampiran 10. Item Aktivitas | 78 |
| Lampiran 11. Item Pengampu..... | 80 |
| Lampiran 12. Item Fasilitas | 82 |
| Lampiran 15. Dokumentasi..... | 84 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2014 FIK (2015: 4), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan pendidikan akademik yang profesional pada beberapa disiplin ilmu. Visi yang ada pada Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah FIK UNY menjadikan program sudi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Emapti, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). FIK memiliki empat program studi (Prodi). Empat prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1), berada dalam tiga jurusan, sebagai berikut:

Tabel 1. Program Studi FIK UNY

| No. | Program studi | Jurusan | Jenjang | Program |
|------------|--|---|----------------|------------------|
| 1. | Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR) | Pendidikan Olahraga (POR) | S1 | Kependidikan |
| 2. | Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) | Pendidikan Olahraga (POR) | S1 | Kependidikan |
| 3. | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) | Pendidikan Kepelatihan (PKL) | S1 | Non Kependidikan |
| 4. | Ilmu Keolahragaan (IKORA) | Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi (PKR) | S1 | Non Kependidikan |

Tercapainya tujuan lembaga pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Olahraga tidak terlepas dari tercapainya program pendidikan dan pelaksanaan kurikulum melalui mata kuliah. Mata kuliah umum mempunyai tujuan sesuai dengan bidang keilmuan dan keterampilan. Mata kuliah olahraga pilihan beladiri judo merupakan

salah satu mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil belajar dari satu mata kuliah dapat diukur berdasarkan ada tidaknya perubahan perilaku peserta didik yang mencakup perubahan kebugaran jasmani, keterampilan, sikap, dan mental. Keterampilan melakukan bela diri judo sebagai bagian dari salah satu pembelajaran gerak, yang keberhasilannya didukung oleh beberapa faktor, yaitu: bakat, terutama faktor fisik dan kebugaran jasmani.

Mata kuliah olahraga pilihan judo ini dalam satu semester pada kurikulum 2014 terdapat dua SKS (Sistem Kredit Semester), satu sks teori dan yang satu sks praktek teknik dasarnya. Berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya yang hanya memberika bobot sks bermuatan satu yang berfokus pada perkuliahan praktek. Mahasiswa mengambil mata kuliah ini apakah hanya sekedar ikut teman atau sudah benar-benar menguasai teknik dasarnya, sehingga mempengaruhi berapa banyak jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah judo.

Matakuliah olahraga judo ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar yang ada, seperti mengetahui sejarah dari judo dan teknik dasar judo, peraturan pertandingan dan, mampu mempragakan teknik dasar judo dengan baik dan benar seperti dapat melakukan bantingan teknik tangan (*te waza*), teknik pangkal paha (*koshi waza*), dan teknik kaki (*ashi waza*).

Mahasiswa prodi PJKR merupakan mahasiswa yang di didik untuk menjadi tenaga pengajar penjas pada tingkat sekolah menengah yang notabennya dapat memahami bermacam-macam cabang olahraga termasuk olahraga bela diri. Mata kuliah judo di harapkan dapat memeberikan tambahan keterampilan pada mahasiswa, sebab pada kurikulum sekolah menengah terdapat pembelajaran bela diri yang harus diajarkan kepada para siswa sekolah.

Menurut Slameto (1987:182) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat mahasiswa di luar diri. Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan mahasiswa walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi mahasiswa lain. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan.

Suharsimi Arikunto (1997:6) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha”. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari mahasiswa untuk mempermudah penyampaian materi perkuliahan.

Menurut pengalaman langsung yang telah dilakukan oleh peneliti selama menempuh mata kuliah olahraga bela diri judo, mahasiswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan judo karena harus memesang matras atau *tatami* terlebih dahulu. Matras judo sebaiknya dipasang secara permanen dikarenakan jika sering di bongkar pasang matras akan lebih mudah rusak dan dapat mengganggu jalannya perkuliahan olahraga judo.

Mahasiswa masih mengalami kesusahan gerak dalam mengikuti mata kuliah tersebut, karena mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini masih banyak yang awam tentang teknik dasar bela diri judo.

Judo merupakan olahraga beladiri yang dominan dengan gerakan bantingan. Mahasiswa yang sama sekali belum mengenal olahraga judo akan merasa sulit melakukan teknik bantingan, Karena harus memiliki kekuatan kaki dan keseimbangan tubuh yang baik untuk melakukan bantingan. Selama ini mahasiswa hanya mengetahui bela diri yang familier seperti karate, pencak silat, taekwondo, boxing dengan yang lebih dominan gerakan memukul dan menendang. Jadi dalam mata kuliah ini masih banyak mahasiswa yang belum tahu teknik dasar bela diri judo yang sebenarnya.

Dosen atau pengampu mata kuliah ini harus benar-benar mengajarkan dari dasar, mahasiswa harus dituntut terlebih dahulu mengetahui secara teoritik keseluruhan teknik dasarnya sebelum melakukan praktek mata kuliah judo. Kehadiran dosen atau pengampu mata kuliah olahraga pilihan judo juga mempengaruhi daya serap mahasiswa tentang kemampuannya, yaitu dosen harus memenuhi jadwal yang sudah ditetapkan. Jadi keseluruhan apa yang bisa diserap mahasiswa akan sangat bermanfaat untuk mengajarkan teknik dasar judo kepada anak didiknya nanti.

Sulaiman Masri (2007) “Pengampu merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai unsur termasuk kualitas pengajaran, kecerdasan, bakat dan minat peserta didik serta pengaruh motivasi, lingkungan sekolah, rumah dan dorongan orang tua terhadap peserta didik”. Pengampu sangat berperan penting dalam proses berlangsungnya proses perkuliahan. Ketersediaan tenaga pengampu yang cukup dalam memberikan dampak yang baik terhadap jalannya perkuliahan, sehingga proses perkuliahan akan berjalan tanpa adanya hambatan. Mata kuliah judo di FIK UNY hanya memiliki satu tenaga pengajar, hal ini sangat disayangkan karena dapat mengganggu perkuliahan judo.

Hasil data mahasiswa yang diperoleh dari administrasi jurusan yang sudah menempuh olahraga pilihan meliputi taekwondo, karate, dan judo mahasiswa PJKR

2013 dengan total mahasiswa 210 memiliki persentase 35,71% untuk taekwondo, 32,39 % untuk karate, 31,91 % untuk judo. Mahasiswa PJKR 2014 dengan total mahasiswa 178 memiliki persentase 51,13 % untuk taekwondo, 38,76 % untuk karate, 10,11 % untuk judo. Mahasiswa PJKR 2015 dengan total mahasiswa 186 memiliki persentase 62,90 % untuk taekwondo, 22,04 % untuk karate, 15,06 % untuk judo. Data tersebut menunjukkan masih kurang minatnya mahasiswa dalam memilih olahraga pilihan judo sehingga mendapatkan memiliki tingkat keminatan yang cenderung rendah.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengambil data di FIK Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan bela diri judo di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa yang masih kurang tentang teknik dasar beladiri judo.
2. Penataan fasilitas masih kurang, seperti ruangan untuk pembelajaran yang tidak permanen.
3. Kurangnya tenaga pengampu yang terbatas
4. Rendahnya partisipasi mahasiswa PJKR dalam mengikuti mata kuliah judo

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait merupakan suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu agar peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian, dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah: “ Minat mahasiswa PJKR terhadap olahraga pilihan judo di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa prodi PJKR terhadap olahraga pilihan judo di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dan pengembangan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa untuk menunjang hasil yang lebih baik diperlukan fasilitas yang menunjang agar proses perkuliahan dapat lebih efektif

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para mahasiswa yang mau mengambil mata kuliah olahraga pilihan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritik

1. Hakikat Minat

Peran minat dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut W.S. Wingkel (1983:30), “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu”

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999: 30) “Suatu minat telah diterangkan sebagai suatu yang mengidentifikasikan keberadaan pribadi anak. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan apabila mereka bebas memilih”. Slameto (1987:182) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri”. Sumadi Suryabrata (1988:109) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dalam diri individu manusia untuk tertarik pada suatu objek”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam objek tersebut karena merasa hal itu bermakna pada dirinya.

Jenis – jenis Minat

Menurut Bahatia BD dan Sofaya (1986: 18) jenis minat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain yaitu:

- 1) *Natural interest*, adalah minat yang muncul dari kecenderungan alami (natural) seperti insting dan emosi.
- 2) *Aquired Interest*, menunjukkan adanya di posisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter.
- 3) *Intrinsic Interest*, adalah minat yang berhubungan atau timbul dari dalam diri individu.
- 4) *Extrinsic Interest*, adalah minat yang didorong oleh beberapa sumber tenaga dari luar.

H. C. Whiterington (1985:136) membagi minat menjadi dua yaitu;

- 1) Minat primitif, timbul dari kebutuhan jaringan. Contohnya: pada soal makanan, kebebasan aktivitas.
- 2) Minat kultural, berasal dari perbuatan belajar yang tinggi. Contohnya: meliputi kekayaan, harga diri, prestise sosial.

Disimpulkan dari pendapat diatas bahwa minat timbul dari beberapa faktor, faktor alami seperti instink dan emosi, faktor deposisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter faktor minat dari dalam dan minat dari luar dari luar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Adityaromantika (2010:12), faktor faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain:

a. Faktor dari dalam

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datanganya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005:151) faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan".

b. Faktor dari luar

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datanganya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Menurut Sri Rumini yang dikutip Hartono Widiyatmoko (2010:14), bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman kepribadian dan lingkungan. Sedagkan menurut B.Hurlock

dalam Hartono Widiyatmoko (2010: 14), bahwa semua minat mempunyai dua aspek yaitu:

- 1) Aspek Kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak melalui bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek Afektif atau bobot emosional, konsep yang membangun aspek kognitif yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Menurut Whiterington (1985: 136), membagi minat menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Minat primitif adalah minat biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, komfort dan kebebasan. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat kultural atau minat sosial yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi tarafnya, minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestise sosial dan sebagainya. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Menurut Dimyati Macmud (1989: 23) Faktor-fakor yang mempengaruhi minat sejak kecil sampai tua adalah keadaan jasmani, status mental dan perasaan, dan lingkungan sosial. Menurut Abu Ahmad & Widodo Supriyono (2004: 78) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat di golongan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial. Menurut Siti Rahayu dalam Dwi Hari Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat dating dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa tertarik, mempuyai perhatian lebih, aktivitas, semangat, motivasi,emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didirong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, fasilitas, orang tua, pengampu.

Berdasarkan dari pendapat diatas bahwa minat seseorang dapat muncul dari beberapa sebab yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar (eksternal) :

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

1) Rasa Tertarik

Rasa tertarik muncul ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang yang membuat rasa tertarik itu muncul pada diri seseorang. Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Dendy Sugono (2008:1406), tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Contoh: saya lebih tertarik dengan olahraga judo dibandingkan olahraga yang lain.

2) Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Slameto (2003: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sumardi Suryabrata (2007: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Perhatian ini ditujukan pada objek olahraga

judo. Contoh: perhatian saya lebih tertuju pada olahraga judo dibandingkan dengan olahraga lain.

3) Aktivitas

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu yang membuat seseorang mendapat kesibukan tertentu. Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 97), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Sedangkan menurut Dendy Sugono (2008: 31), aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kerja/salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Jadi menurut pendapat di atas dapat disimpulkan aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri menjelmakan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan spontan. Contoh: seminggu sekali saya latihan judo.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

1) Peranan Pengampu

Peranan pengampu atau dosen dalam perkuliahan seperti metode mengajar, hubungan antara mahasiswa dan kecakapan dalam mengajar seorang pengampu berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat pengampu yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan pengampu dalam menerangkan suatu pembelajaran itu semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika seorang pengampu dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat pengampu yang perhatian pada siswanya, serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Pengampu diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan

meningkatkan motivasi serta minat siswa daalam belajar. Pendapat Abu Ahmadi (2004: 104-105) Secara lebih rinci tugas pengampu berpusat pada:

- 1) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Pengampu atau dosen dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat mahasiswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan mahasiswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

2) Fasilitas

Ketersedian dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana perkuliahan akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam perkuliahan. Kemudian keadaan fasilitas yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Abu Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pekulihan yang bersifat praktikum seperti perkulihan olahraga judo. Faktor fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut..

3. Unsur-unsur Minat

Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010: 12), seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat muncul dengan berbagai macam unsur seperti diikuti rasa senang terhadap suatu objek, memiliki perasaan yang lebih atau senang terhadap objek, dan bersedia melakukan sesuai minat yang ingin dicapai.

4. Hakikat Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Axlnejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa mempunyai kesempatan yang diperoleh seseorang dan menempatkan seseorang itu berada dalam kedudukan yang lebih daripada yang lain. tugas memikul beban bangsa untuk membangun bersama-sama dan diharapkan mampu mengemban dengan ide atau gagasan gagasan yang cemerlang. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa sangat penting.

Mahasiswa di samping berusaha untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sikap mentalnya harus sanggup mengembangkan rasa kebangsaan dan rasa kenegaraan. Mahasiswa dapat membawa nama baik bangsa dan negara melalui prestasi akademik yang dimiliki. Jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang mempunyai pengetahuan luas dan

pengalaman berlimpah. Mahasiswa mempunyai sikap mental yang matang untuk siap terjun ke dalam masyarakat.

b. Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul.

Menurut kurikulum 2014 FIK (2015: 4), Program Studi PJKR mempunyai visi yaitu program studi yang unggul ditingkat nasional dan regional serta dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. Sedang menurut kurikulum 2014 FIK, mahasiswa PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran.

5. Hakikat Bela Diri Judo

a. Pengertian Judo

Nama Judo terdiri dari dua suku kata yaitu “JU” dan “DO”, arti kata “JU” adalah kelembutan (*gentleness*) atau memberi jalan (*giving way*). Dasar arti

kelembutan disini adalah, apabila seseorang yang lebih kuat mendorong lawan dengan seluruh kekuatannya, apabila ditentang kekuatannya tentu saja kalah dan terjatuh. Daripada ditentang dorongan tersebut lebih baik melangkah mundur ke belakang atau melangkah ke samping sambil menarik orang tersebut untuk meneruskan gaya dorongannya sehingga dengan demikian orang tersebut akan kehilangan keseimbangannya dan pada saat itu dapat dijatuhkan dengan suatu waza lemparan. Arti kata “DO” adalah cara, jadi judo artinya cara yang lembut (halus) (Dachan Elias, dkk, 1990: 2-3).

Kano (1986:16) menjelaskan bahwa cara yang halus dari judo maksudnya adalah memberikan jalan terlebih dahulu dan akhirnya mencapai kemenangan. Hal lain yang dikatakan Kano yang dikutip oleh Otaki dan Draeger (1983:23), bahwa judo bukanlah metode penggunaan energi terbaik untuk menyerang dan mempertahankan diri atau membela diri, tetapi ini adalah metode yang prinsipnya dapat diasimilasikan dan diterapkan dalam segala bidang kehidupan. Berkaitan dengan penjelasan di atas, dalam olahraga judo tujuan utama membanting lawan bukanlah untuk menghancurkannya. Sesuai dengan falsafah judo yang menetapkan bahwa dalam menghadapi lawan, keselamatan harus diperhitungkan. Lebih jauh lagi judo banyak memberikan kontribusi yang positif dalam kehidupan yang sebenarnya.

Hal ini mengacu pada arti judo secara luas yakni bentuk nyata dari penjabaran tujuan judo seperti yang dicita-citakan Jigoro Kano yaitu: mencapai efisiensi yang bisa dicapai oleh manusia atau *the maximum efficiency* (*Seriyoku – Zen Yo*), yang kemudian menuju kepada kesempurnaan watak manusia atau *Self perfection of the human being* (*Jikono – Kansei*) agar satu dengan yang lainnya dapat bekerja sama menuju kepada suatu kemajuan dan kemakmuran hidup

bersama atau *The mutual welfare and benefit (Jita – Kyoei)* (Dachan Elias, dkk, 1990:2-3).

Semboyan di atas, judo dapat berkembang pesat dan dapat diterima masyarakat dunia internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejuaraan judo dunia yang pertama kali pada bulan mei 1956 di Tokyo, kemudian pada tahun 1964 judo turut serta dalam “*olympic game*” ke XVIII. Kemudian kejuaraan judo wanita untuk pertama kalinya di New York A.S pada tahun 1980. Selain itu sejak tahun 1976 *International Judo Federation (IJF)* juga mengkoordinasikan suatu Kejuaraan Judo Dunia Junior dengan batasan di bawah umur 21 tahun untuk pria dan sekarang bahkan berkembang adanya kejuaraan judo untuk wanita di bawah umur 19 tahun, dengan maksud mengembangkan semangat judo bagi generasi muda.

b. Tingkatan Judo dan Warna Ikat Pinggang

Dimulai dari kelas pemula (*shoshinsha*) seorang judoka mulai menggunakan ikat pinggang dan disebut berada di tingkatan *kyu* keempat, ketiga, kedua, dan akhirnya *kyu* pertama. Setelah itu sistem penomoran dibalik menjadi *dan* pertama (*shodan*), kedua, dan seterusnya hingga *dan* kesepuluh, yang merupakan tingkatan tertinggi di judo. Meskipun demikian, sang pendiri, Kano Jigoro, mengatakan bahwa tingkatan judo tidak dibatasi hingga *dandan* kesepuluh, maka tidak ada yang pernah melampaui tingkat tersebut.

Warna *Obi* menunjukkan tingkatan *KYU* ataupun *DAN*. Pemula, *KYU* kelima dan keempat menggunakan warna putih; *KYU* ketiga, kedua, dan pertama menggunakan warna cokelat; warna hitam dipakai oleh judoka yang sudah mencapai tahapan *DAN*, mulai dari *shodan*, atau *DAN* pertama, hingga *DAN* kelima. Judoka dengan tingkatan *DAN* keenam hingga *DAN* kesembilan

menggunakan ikat pinggang kotak-kotak berwarna merah dan putih, walaupun kadang-kadang juga menggunakan warna hitam. Tingkatan teratas, dan *dan* keatas memiliki garis putih yang memanjang di bagian tengah ikat pinggang hitam mereka. Dari sana, seorang judoka naik tingkat menjadi kesepuluh, dan hingga saat ini karena hanya ada 15 orang yang pernah sampai ke tingkat kesepuluh, menggunakan ikat-pinggang merah-putih atau merah.

c. Arena Pertandingan

Arena pertandingan harus berukuran minimal 14 meter X 14 meter dan maksimal 16 meter X 16 meter dan ditutup dengan tatami atau bahan yang serupa, pada umumnya berwarna hijau. Arena pertandingan dibagi dalam dua daerah. Pembatasan antara dua daerah ini disebut daerah bahaya (*Danger Area*) dan ditandai dengan warna merah selebar 1 meter, merupakan bagian dari daerah pertandingan (*Contest Area*), sejajar dengan keempat sisi dari arena pertandingan.

Sepotong pita merah dan pita putih kira-kira lebar 10 cm dan panjang 50 cm, dipasang melekat pada tengah daerah pertandingan Sepotong pita merah dan pita putih kira-kira lebar 10 cm dan panjang 50 cm, dipasang melekat pada tengah daerah pertandingan dengan jarak 4 meter, dimaksudkan untuk menunjukkan posisi dimana peserta harus memulai dan mengakhiri pertandingan. Pita merah harus berada di sebelah kanan wasit kepala dan pita putih di sebelah kirinya. Arena pertandingan harus berada di atas lantai atau pelataran yang datar. Apabila dipergunakan dua atau lebih arena pertandingan yang disatukan, daerah pengaman dapat berukuran minimal 4 meter. Daerah bebas berukuran minimal 50 cm sekeliling arena pertandingan harus dapat dipertahankan.

d. Matras atau *Tatami*

Pada umumnya *tatami* berukuran 1 meter X 2 meter, terbuat dari jerami yang di-pres atau lebih banyak terbuat dari busa yang di-pres. *Tatami* harus kuat sebagai tempat pijakan dan mempunyai daya serap terhadap guncangan yang terjadi selama *ukemi*, tidak terlalu licin dan juga tidak terlalu kasar. Bahan yang dibuat untuk menjadi permukaan *tatami* harus benar-benar lekat tanpa ada ruangan diantaranya, dibuat sedemikian rupa sehingga tidak mudah tergeser. Untuk Pertandingan-pertandingan Olympiade, Kejuaraan Dunia, Kejuaraan Kontinental dan Kejuaraan-kejuaraan I.J.F, arena pertandingan pada umumnya harus berukuran maksimal.

e. Pakaian Judo

Pakaian judo atau *judogi* berwarna putih atau keputih-putihan. Terdiri dari 3 bagian, yaitu: *Umagi* (baju), *Shita-Baki* (celana), dan *Obi* (sabuk atau ikat pinggang) (Dachan Elias, dkk, 1990:6).

1) Baju

- a) Panjang Baju harus cukup panjang menutupi paha dan minimal harus mencapai jari-jari dengan tangan dikepalkan, apabila tangan terentang pada kedua sisi badan.
- b) Baju harus cukup lebar menutupi bagian bawah daerah rusuk dengan kelebihan minimal 20 cm.
- c) Lengan-lengan baju maksimal harus mencapai pergelangan tangan dengan minimal 5 cm di atas pergelangan tangan.
- d) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm diantara lengan baju dengan lengan (termasuk perban-perban/ ikatan-ikatan) sepanjang lengan baju tersebut.
- e) Para peserta wanita harus mengenakan kaos oblong di bawah baju judonya, berwarna putih atau keputih-putihan, lengan pendek cukup kuat dan cukup panjang untuk dimasukkan ke dalam celana.

2) Celana

- a) Celana harus cukup panjang untuk menutupi kaki dan maksimal harus mencapai mata kaki dan minimal 5 cm di atas mata kaki
- b) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm antara celana dan kaki (termasuk perban-perban/ikatan-ikatan) sepanjang celana tersebut.

3) Ikat Pinggang

Ikat pinggang harus kuat, lebar 4-5 cm dengan warna sesuai dengan tingkatannya dipakai sesudah menggunakan baju judo, diikatkan pada

pinggang dengan simpul segi empat, cukup kencang agar baju tidak terlepas dan cukup untuk dua kali lingkaran pinggang dan harus tersisa 20-30 cm pada tiap ujungnya.

Bagi semua pejudo pemula warna sabuknya adalah putih. Berikut lebih rincinya:

- 1) Bagi Remaja (berumur di bawah 16 tahun) adalah sebagai berikut:
 - a) *Kyu* - 5 sabuk berwarna kuning.
 - b) *Kyu* - 4 sabuk berwarna oranye.
 - c) *Kyu* - 3 sabuk berwarna hijau.
 - d) *Kyu* - 2 sabuk berwarna biru.
 - e) *Kyu* - 1 sabuk berwarna coklat.
- 2) Bagi Taruna (Putra berumur 16-20 tahun dan putri 16-19 tahun) dan dewasa/senior adalah:
 - a) *Kyu* - 5 sampai dengan *Kyu* - 4 sabuk berwarna biru.
 - b) *Kyu* - 3 sampai dengan *Kyu* - 1 sabuk berwarna coklat.
 - c) *Dan* - 1 sampai dengan *Dan* - 5 sabuk berwarna hitam.
 - d) *Dan* - 6 sampai dengan *Dan* - 8 sabuk berwarna merah putih/hitam.
 - e) *Dan* - 9 sampai dengan *Dan* - 10 sabuk berwarna merah atau hitam.

Biasanya untuk mengetahui tingkat seorang pejudo selain melihat warna sabuk adalah dengan adanya *strip* yang sesuai dengan warna sabuk pada ujung bawah lapel *judogi*, jumlah strip tersebut sesuai dengan tingkat judo. Ukuran *strip* 4 cm X 1 cm.

f. Peraturan Pertandingan (IJF New Rules 2017)

Pertandingan judo diadakan antara perorangan dan juga beregu. Beberapa kompetisi membagi pertandingan menjadi 8 kategori, berdasarkan berat tubuh. Kompetisi lain membagi pertandingan berdasarkan tingkatan *dan*, umur, dan lain-lain. Ada juga yang tidak mengenal pembagian apapun. Satu pertandingan judo berlangsung selama 4 menit. Pemenang ditentukan dengan jalan judoka pertama yang meraih satu angka, baik dengan bantingan maupun kuncian. Jika setelah waktu yang ditentukan tidak ada pemain yang memperoleh satu angka, pemain dengan nilai lebih tinggi menang atau pertandingan berakhir seri. Judo, sebagaimana olahraga lain dari Jepang, diselenggarakan dengan penuh tata krama. Kedua judoka membungkuk memberi hormat satu sama lain pada awal dan akhir pertandingan.

1) Awal Pertandingan

Judoka menghadap satu sama lain, meluruskan telapak kaki mereka di belakang garis masing-masing di tengah-tengah arena dan berdiri tegak lurus. Lalu mereka saling membungkuk pada saat yang sama. Kemudian mereka maju satu langkah, diawali dengan kaki kiri, dan berdiri dengan posisi kuda-kuda alami (*shizen hon tai*). Sang juri atau wasit lalu berkata "Mulai" (*Hajime*) dan pertandingan pun dimulai.

2) Akhir Pertandingan

Kedua judoka kembali dalam posisi kuda-kuda alami dan menghadap satu sama lain satu langkah di depan garis mereka masing-masing. Juri kemudian mengumumkan hasil pertandingan, dan kedua kontestan mundur selangkah ke belakang garis dimulai dengan kaki kanan. Mereka lalu membungkuk lagi dan keluar dari arena.

g. Sistem Penilaian

1) Satu angka (*ippon*) dapat diperoleh dengan jalan:

- a) Bantingan (*nage waza*): Jika judoka dapat mengungguli teknik lawan dengan membantingnya dengan tenaga dan kecepatan dengan punggung membentur lantai terlebih dahulu.
- b) Kunci (*katame waza*): Jika judoka berhasil mengunci lawan sehingga ia mengucapkan kata "Aku menyerah!" (*maitta*), atau menepuk lantai dua kali dengan tangan atau kaki, pingsan, atau jika kunci tersebut berlangsung paling sedikit 20 detik (*osae waza*) dan diumumkan bahwa pertandingan berakhir (*osae komi*)

2) Setengah angka (*waza ari*) dapat diperoleh dengan cara:

- a) Bantingan: Jika teknik judoka cukup bagus namun tidak sampai layak untuk menerima angka penuh.
- b) Kunci: Jika judoka berhasil mengunci lawannya selama paling tidak 10-19 detik.

3) Teknik Berbahaya

Teknik-teknik atau *waza* yang berbahaya tidak diijinkan penggunaannya. Total teknik terlarang berjumlah 31 (32 untuk perempuan). Judoka akan dikenai empat tingkatan sanksi, tergantung seberapa berat pelanggaran yang dilakukan. Untuk tiap-tiap jenis pelanggaran, pertandingan dihentikan sejenak dan kedua judoka kembali ke garis masing-masing.

Pelanggaran ringan (*shido*) adalah peringatan untuk pelanggar peraturan yang tidak seberapa berbahaya. Judoka diberi peringatan *awasete chui* jika melakukannya untuk kedua kalinya. Pelanggaran ini memiliki nilai berkebalikan dengan satu *koka* (saat ini diganti sebagai *Free Warning*). Beberapa tindakan yang akan mendapat peringatan:

- a) Seorang judoka kehilangan semangat bertarung dan tidak menyerang selama lebih dari 30 detik
- b) Melepas ikat pinggang lawan atau ikat pinggang sendiri tanpa ijin dari juri
- c) Melilit tangan lawan dengan ujung ikat pinggang (atau ujung baju)
- d) Memelintir atau berpegang pada ujung lengan baju maupun celana lawan
- e) Memasukkan bagian seragam lawan manapun ke dalam mulut (menggigit seragam lawan)
- f) Menyentuh wajah lawan dengan bagian tangan atau kaki manapun
- g) Menarik rambut lawan

- h) Mengunci telapak tangan lawan dengan telapak tangan sendiri selama lebih dari 6 detik dalam posisi berdiri

Pelanggaran kecil (*chui*) adalah peringatan untuk pelanggaran yang lebih berat dari pelanggaran ringan. Pelanggaran ini memiliki efek negatif sebesar *yuko*. Beberapa contohnya sebagai berikut:

- a) Memasukan bagian kaki manapun ke seragam lawan, baik ikat pinggang maupun jaket, selama kuncian dilakukan lawan
- b) Mencoba mematahkan jari lawan untuk melepaskan genggamannya
- c) Menendang tangan lawan dengan kaki atau lutut untuk lepas dari cengkeraman lawan

Pelanggaran berat (*keikoku*) adalah pelanggaran yang dapat dikenai sanksi dan teguran keras. Judoka yang melakukan pelanggaran ini akan dikurangi nilainya sebesar setengah angka. Dua pelanggaran kecil memungkinkan dikenainya sanksi yang sama. Contoh pelanggaran-pelanggaran berat:

- a) Mengunci lengan lawan (*kansetsu waza*) di manapun selain di sikut
- b) Menarik lawan yang tergeletak menengadahkan ke atas di lantai dan kemudian membantingnya kembali
- c) Seorang judoka melakukan tindakan berbahaya apapun yang bertentangan dengan jiwa judo.

Pelanggaran serius (*hansoku make*) adalah pelanggaran yang dapat membuat seorang judoka didiskualifikasi karena melakukan pelanggaran yang sangat berat sehingga membahayakan baik lawannya maupun orang lain. Empat kali peringatan (*shido*) juga dapat dikenai sanksi ini.

h. Sikap Tubuh dalam Judo

Posisi tubuh yang benar merupakan bagian yang penting di dalam judo.

1) Posisi Duduk

Duduk bersila (*seiza*) Dari posisi berdiri, kaki kiri ditarik ke belakang, lalu lutut kiri diletakkan ke lantai di tempat di mana jari kaki kiri tadinya berada. Lakukan hal yang sama dengan kaki kanan, dan kedua kaki pada saat ini harus bersangga pada jari kaki dan lutut. Kemudian luruskan jari kaki sejajar dengan lantai dan pantat diletakkan di atas pangkal kaki. Letakkan kedua tangan di atas paha masing-masing sisi. Untuk berdiri, lakukan prosedur yang sama dengan cara terbalik. Memberi hormat (*zareii*) Dengan bersila, bungkukkan badan ke depan sampai kedua telapak tangan menyentuh lantai dengan jari tangan menghadap ke depan. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi bersila.

2) Posisi Berdiri

Memberi hormat (*ritsurei*) Berdiri dengan kedua pangkal kaki didekatkan, bungkukkan badan ke depan sekitar 30 derajat dengan telapak tangan di depan paha. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi berdiri. Posisi alami (*shizen tai*) Kaki dibuka sekitar 30 cm dalam posisi natural dengan berat badan yang dibagi sama rata di kedua kaki. Istirahatkan otot bahu dan tangan. Ini adalah postur dasar dan alami judo. Posisi bertahan (*jigo tai*) Dari posisi alami, kaki dibuka lebih lebar, lutut ditekuk agar pusat gravitasi tubuh lebih turun. Melangkah (*suri ashi*) Cara berjalan di dalam judo dengan cara telapak kaki menyusuri lantai untuk menjaga kestabilan. Pastikan langkahnya sama rata dan pusat gravitasi tetap di posisi yang sama agar dapat bergerak lincah ke segala arah.

- a) Kanan-kiri (*ayumi ashi*): Seperti berjalan biasa, telapak kaki melewati satu sama lain ketika berjalan

- b) Kanan-kanan (*tsugi ashi*): Setelah kaki pertama maju, kaki kedua yang maju tidak melebihi posisi kaki pertama

- c) Posisi Jatuh dan Berguling

Menguasai posisi ini memungkinkan untuk melindungi diri sendiri ketika dijatuhkan atau dibanting lawan dan mengurangi ketakutan ketika dilempar oleh lawan.

- a) Jatuh ke belakang (*ushiro ukemi*) Kaki disatukan dan tangan juga disatukan, jatuhkan punggung ke matras dengan lurus di samping tubuh dan telapak tangan menyentuh lantai untuk menahan tubuh jatuh. Lindungi bagian belakang kepala dengan menyentuh dagu ke tubuh
- b) Jatuh ke samping (*yoko ukemi*) Dari posisi berdiri, jatuhkan diri ke belakang, angkat kedua kaki satu persatu, kemudian angkat kedua tangan di depan tubuh. Berguling ke kanan (atau kiri) matras dengan kepala tetap dilindungi agar tidak menyentuh lantai. Kemudian tahan tubuh dengan tangan dan telapak tangan kanan (atau kiri).
- c) Jatuh ke depan (*mae ukemi*) Jatuhkan diri ke depan dengan kedua telapak tangan di depan muka, sikut ditekuk. Jatuh tertelungkup dengan ditahan oleh kedua tangan, badan diluruskan, otot perut dikencangkan, dan tahan tubuh dengan ditahan oleh kedua tangan dan jari kaki (lutut diangkat).
- d) Berguling ke depan (*mae mawari ukemi*) Berguna pada saat dilemparkan oleh lawan. Dari posisi berdiri, kaki kanan dimajukan telapak tangan kiri disentuh ke lantai. Bahu kanan kemudian dilemparkan ke depan dengan telapak tangan menghadap ke belakang, ini dilakukan bersamaan dengan kedua kaki menjejak lantai dan berguling ke depan. Kedua kaki dan tangan hendaknya menyentuh lantai secara bersamaan.

i. Teknik Judo

Teknik bantingan judo (*nage waza*) dapat dibagi menjadi teknik berdiri (*tachi waza*) dan teknik menjatuhkan diri (*sutemi waza*). Teknik berdiri dibagi lagi menjadi teknik tangan (*te waza*), teknik pangkal paha (*koshi waza*), dan teknik kaki (*ashi waza*). Teknik menjatuhkan diri dibagi lagi menjadi teknik menjatuhkan diri ke belakang (*ma sutemi waza*) dan teknik menjatuhkan diri ke samping (*yoko sutemi waza*).

Teknik kuncian judo (*katame waza*) dapat dibagi menjadi teknik menahan (*osae waza* atau *osaekomi waza*), teknik jepit (*shime waza*), dan teknik sambungan (*kansetsu waza*)

- 1) Teknik menyerang (*atemi waza*) dengan tendangan atau pukulan bahkan dengan senjata pisau atau pedang kadang digunakan untuk latihan bagi judoka tingkatan tinggi, walaupun dalam pertandingan resmi hal tersebut dilarang (demikian pula pada saat latihan bebas (*randori*))
- 2) Teknik bantingan (teknik berdiri)
 - a) Spuan lutut - *hiza guruma*
 - b) Jegal dari belakang - *o soto gari*
 - c) Jegal dari depan - *'ko uchi gari*
 - d) Sapuan samping - *deashi braai*
 - e) Bantingan paha - *uchi mata*
 - f) Bantingan pangkal paha memutar - *o goshi*
 - g) Bantingan pangkal paha angkat - *surikomi goshi*
 - h) Bantingan pangkal paha sapuan - *harai goshi*
 - i) Lemparan bahu - *seoi nage*
 - j) Menjatuhkan tubuh - *tai otoshi*
 - k) Lemparan guling belakang - *tomoe nage*
- 3) Teknik kuncian (teknik berbaring)

Teknik kuncian (*katame waza*) disebut juga teknik berbaring (*ne waza*) karena teknik ini dilakukan ketika seorang judoka atau lawannya berbaring menghadap ke atas atau ke bawah.

 - a) Kuncian pinggang - *kesa gatame*
 - b) Kuncian bahu - *kata gatame*
 - c) Kuncian empat sisi - *yoko shiho gatame*
 - d) Kuncian empat sisi atas - *kami shiho gatame*
 - e) Kuncian belakang - *kataha jime*
 - f) Kuncian kalung - *okuri eri jime*
 - g) Kuncian tangan - *ude garami*
 - h) Kuncian tangan silang - *ude hishigi juji gatame*

Tolongan Pertama pada Judo

Seringkali di dalam pertandingan judo, seorang judoka mengalami *asphyxia*, di mana judoka mengalami kesulitan bernafas karena kekurangan oksigen. Untuk itu, judo telah mengembangkan suatu pertolongan pertama untuk mengembalikan kesadaran mereka yang terkena *asphyxia* atau *aspiksia*. Hal ini dapat terjadi jika kuncian yang dilakukan terlalu kuat sehingga lawan berhenti bernafas sesaat. Orang tersebut segera memerlukan pertolongan darurat di tempat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Cahyo Heru Setiyadi (2012), “Presepsi Mahasiswa PJKR 2010 Terhadap Olahraga Pilihan Tennis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga pilihan tenis meja di FIK UNY diketahui 12,5% mempunyai minat sangat tinggi, 20,8% mempunyai minat tinggi, 50% mempunyai minat sedang, 12,5% mempunyai minat rendah, dan 4,2% mempunyai minat sangat rendah terhadap olahraga pilihan tenis meja.
2. Penelitian oleh Akbar Ridmasuda M (2012), “Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 Terhadap olahraga Futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal secara keseluruhan sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai minat sangat rendah, 5 mahasiswa (5,7%) mempunyai minat rendah, 29 mahasiswa (33,3%) mempunyai minat sedang, 44 mahasiswa (50,6%) mempunyai minat tinggi, dan 9 mahasiswa (10,3%) mempunyai minat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 44 mahasiswa (50,6%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal adalah tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, minat pada dasarnya adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti : pengetahuan, ketertarikan, aktivitas dan faktor dari luar seperti peranan penguasa dan fasilitas. Minat tersebut adalah salah satu faktor penghambat dalam suatu pelajaran. Tanpa adanya minat yang dimiliki mahasiswa maka suatu pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pembelajaran mata kuliah olahraga pilihan judo di FIK UNY tanpa adanya minat tersebut pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan baik, tetapi jika mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap pendidikan jasmani maka pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan baik. Jadi minat juga dapat menentukan hasil dari suatu pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan judo di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variable tanpa membuat perbandingan dengan variable lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan judo di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan termasuk *closed-end questionere*, yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Oleh karena itu, tingkat minat mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui motivasi mahasiswa terhadap olahraga pilihan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Definisi Opsional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat mahasiswa PJKR terhadap olahraga pilihan judo di FIK UNY. Minat yaitu kecenderungan dalam diri seseorang untuk bersikap, berkeinginan, dan ketekunan serta dorongan untuk mendapatkan sesuatu. Faktor-faktor minat ada dua yaitu faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas dan faktor dari luar meliputi peranan pengampu atau dosen, serta fasilitas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi PJKR aktif yang sudah menempuh mata kuliah olahraga pilihan judo terhitung hingga tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 106 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dimana untuk mengambil sampel harus dilakukan dengan cara yang dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau dengan kata lain *representative* (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subgamabarjek penelitiannya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel populasi menggunakan dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 60 responden.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengupulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut minat mahasiswa aktif prodi PJKR terhadap mata kuliah pilihan judo. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151). Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.

a. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan atau disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstrak; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat yang didefinisikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik yang menjadi kekuatan untuk pendorong yang menyebabkan mahasiswa ingin mengikuti mata kuliah olahraga pilihan judo yang mana minat tersebut dapat timbul dari diri sendiri, orang lain ataupun lingkungan sekitar..

2) Menyelidik Faktor

Menyelidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memenuhi faktor-faktor yang diidentifikasi dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang diteliti. Penelitian ini, faktor-faktor diidentifikasi minat mahasiswa PJKR FIK UNY terhadap mata kuliah olahraga pilihan judo. Minat mahasiswa didasarkan pada faktor dari dalam yang terdiri dari pengetahuan, ketertarikan, dan kemauan serta faktor dari luar yang terdiri dari peran guru, keluarga, fasilitas.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Penyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

| Konstrak | Faktor | Indikator | Nomor pernyataan | Jumlah |
|---|---------------|------------------------------|---------------------------|--------|
| Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo | a. Dari dalam | a. Pengetahuan | 1, 2, 3*, 4, 5*, 6*, 7, 8 | 8 |
| | | b. Ketertarikan | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 | 7 |
| | | c. Aktivitas | 16*, 17, 18, 19, 20, 21 | 6 |
| | b. Dari luar | a. Peran dosen atau pengampu | 22, 23, 24, 25*, 26, 27 | 6 |
| | | b. Fasilitas | 28, 29, 30*, 31, 32, 33 | 6 |
| Jumlah | | | | 33 |

Ket: nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (*)

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan tentang minat mahasiswa aktif prodi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan judo. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala *Likert*. Skala *Likert* mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Total empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

| Alternatif Jawaban | Skor | |
|--------------------|------|-----|
| | (+) | (-) |
| SS | 4 | 1 |
| S | 3 | 2 |
| TS | 2 | 3 |
| STS | 1 | 4 |

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala *Likert* dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- 1) Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
- 2) Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- 3) Kategori kecenderungan SS – S – TS - STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah selalu atau ke arah tidak pernah. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

b. *Expert Judgement*

Pembuktian validitas untuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *Expert Judgement*. Penelitian ini memilih *Expert judgement* yaitu pelatih Judo DIY DAN-1 Desi Arwanti, S.Pd.Kor. dan pelatih Judo DIY DAN-1 Zainal Arif, S.E.

c. Uji Validasi

Suharsimin Arikunto, (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Menurut Sugiyono (2010: 455) butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N=$

60 (N= jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,254). Hasil uji coba angket dari 33 butir pernyataan, setelah di ujicobakan pada 60 responden yaitu mahasiswa PJKR FIK UNY dari 33 butir soal terapat 5 butir soal yang gugur.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Konstrak | Faktor | Indikator | Nomor pernyataan | Jumlah |
|---|---------------|------------------------------|---------------------------|--------|
| Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo | c. Dari dalam | d. Pengetahuan | 2, 3*, 4, 5*, 6*, | 5 |
| | | e. Ketertarikan | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 | 7 |
| | | f. Aktivitas | 16*, 17,, 19, 20, 21 | 5 |
| | d. Dari luar | d. Peran dosen atau pengampu | 22, 23, 24, 26, 27 | 5 |
| | | e. Fasilitas | 28, 29, 30*, 31, 32, 33 | 6 |
| Jumlah | | | | 28 |

d. Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto, 1993 : 142). Secara garis besar ada 2 jenis reliabilitas yaitu reabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Didapat koefisien alpha sebesar 0,824, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006:178)

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

s_x^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006:171) sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

| Koefisien Alpha | Interpretasi |
|-----------------|---------------|
| 0,8000-1,000 | Sangat tinggi |
| 0,600-0,799 | Tinggi |
| 0,400-0,599 | Cukup |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,000-0,199 | Sangat rendah |

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket dibagikan pada mahasiswa dengan mendatangi setiap mahasiswa aktif prodi PJKR angkatan 2013, 2014, 2015 FIK UNY. Metode penelitian ini menggunakan model *one-shoot* yaitu ujicoba sekaligus untuk penelitian. Hal ini dilakukan karena mengingat dalam penentuan populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif prodi PJKR yang sudah melaksanakan mata kuliah olahrag pilihan judo sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya. Dalam

pengumpulan data untuk angkatan 2015 peneliti dapat memperoleh data secara keseluruhan dengan mendatangi mahasiswa secara langsung saat perkuliahan judo, untuk angkatan 2014 dan 2013 peneliti mendatangi satu per satu mahasiswa untuk mendapatkan data.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2006: 21), mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori kategori atau kelompok yaitu: sangat minat, minat, cukup minat, kurang minat, dan sangat kurang minat. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Baku Kategori

| No. | Rentan Norma | Kategori |
|-----|----------------------------------|---------------------|
| 1. | $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat Minat |
| 2. | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Minat |
| 3. | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Cukup Minat |
| 4. | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Kurang Minat |
| 5. | $X < M - 1,5 SD$ | Sangat Kurang Minat |

(Sugiyono, 2006 : 22)

Keterangan

- M : Rata – rata hitung
X : Jumlah Subyek
SD : Standar Deviasi

Rumus mencari persentase tingkat partisipasi mahasiswa aktif PJKR dalam mengikuti mata kuliah olahraga pilihan judo olahraga menurut Anas Sudijono (2006: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden yang mengukur minat mahasiswa aktif program studi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) dengan waktu pengambilan data pada bulan Januari 2017 sampai Februari 2017. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR yang sudah menempuh mata kuliah olahraga pilihan Judo yaitu berjumlah 60 mahasiswa. Data minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo diperoleh berdasarkan survei dengan menggunakan angket. Penghitungan statistik dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*.

1. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 60$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo

| Dekriptif | |
|------------------|-------|
| Rata-rata | 85.71 |
| SD | 8.93 |
| Nilai Maksimal | 108 |
| Nilai Minimal | 65 |

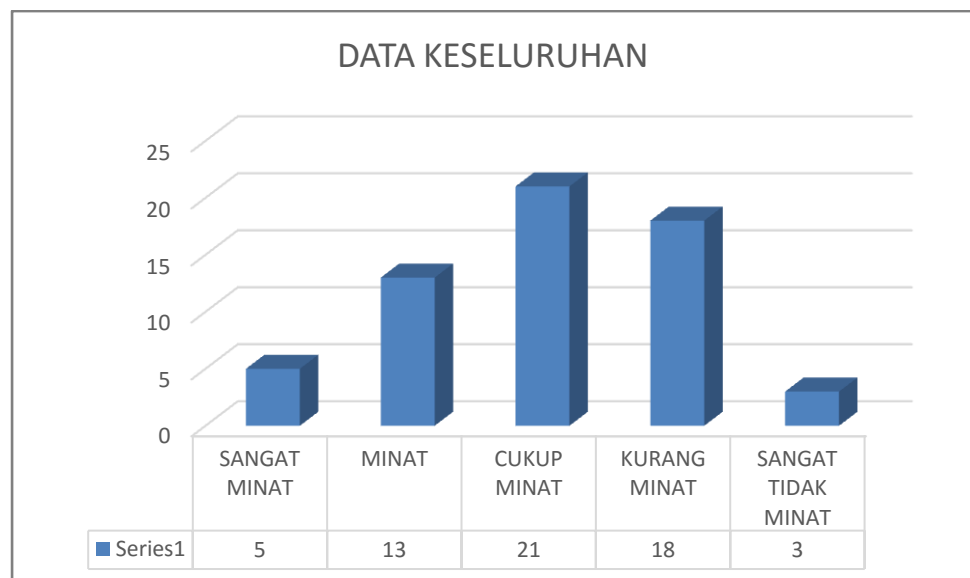
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 108. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 65. Untuk rerata sebesar 85,71 serta standar deviasi (SD) 8,93.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| $X \geq 99,1$ | Sangat Minat | 5 | 8,33% |
| $90,17 \leq X < 99,1$ | Minat | 13 | 21,67% |
| $81,25 \leq X < 90,17$ | Cukup Minat | 21 | 35% |
| $79,965 \leq X < 81,25$ | Kurang Minat | 18 | 30% |
| $X < 81,25$ | Sangat Kurang Minat | 3 | 5% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (40%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo

2. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengetahuan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 60$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 9. Analisis deskriptif minat Mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo dari Item Pengetahuan

| Dekriptif | |
|------------------|-------|
| Rata-rata | 17.08 |
| Standar Deviasi | 2.26 |
| Nilai Maksimal | 20 |
| Nilai Minimal | 12 |

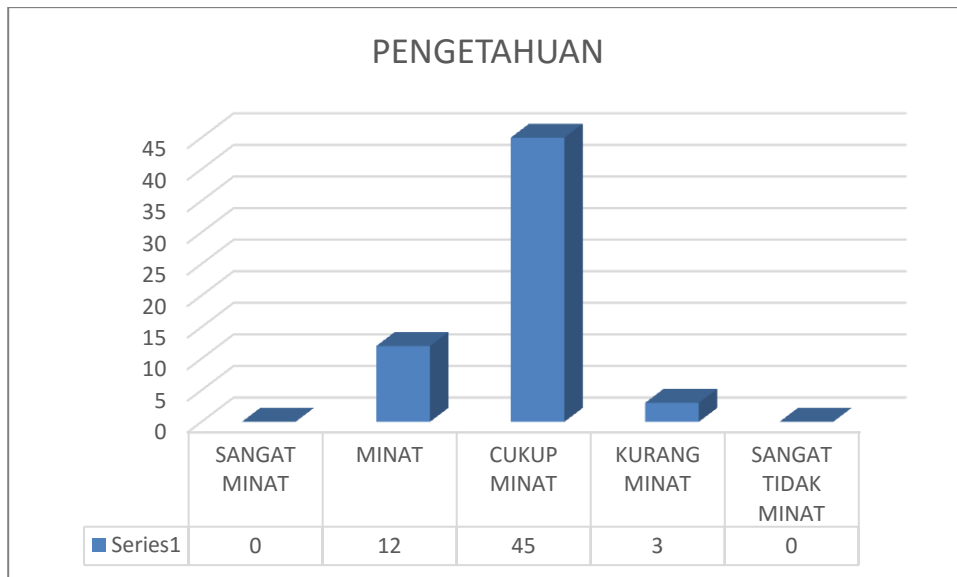
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 20. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 12. Untuk rerata sebesar 17,08 serta standar deviasi (SD) 2,26

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengetahuan.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| $X \geq 25,8$ | Sangat Minat | 0 | 0% |
| $19,23 \leq X < 25,8$ | Minat | 12 | 20% |
| $12,67 \leq X < 19,23$ | Cukup Minat | 45 | 75% |
| $6,1 \leq X < 12,67$ | Kurang Minat | 3 | 5% |
| $X < 6,1$ | Sangat Kurang Minat | 0 | 6,67% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 0 orang (0%), minat 12 orang (20%), cukup minat 45 orang (75%) kurang minat 3 orang (5%), dan sangat kurang minat 0 orang (0%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengetahuan.

3. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Ketertarikan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 45$ secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis deskriptif minat Mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo dari Item Ketertarikan.

| Deskriptif | |
|-----------------|-------|
| Rata-rat | 20.53 |
| Standar Deviasi | 3.18 |
| Nilai Maksimal | 28 |
| Nilai Minimal | 13 |

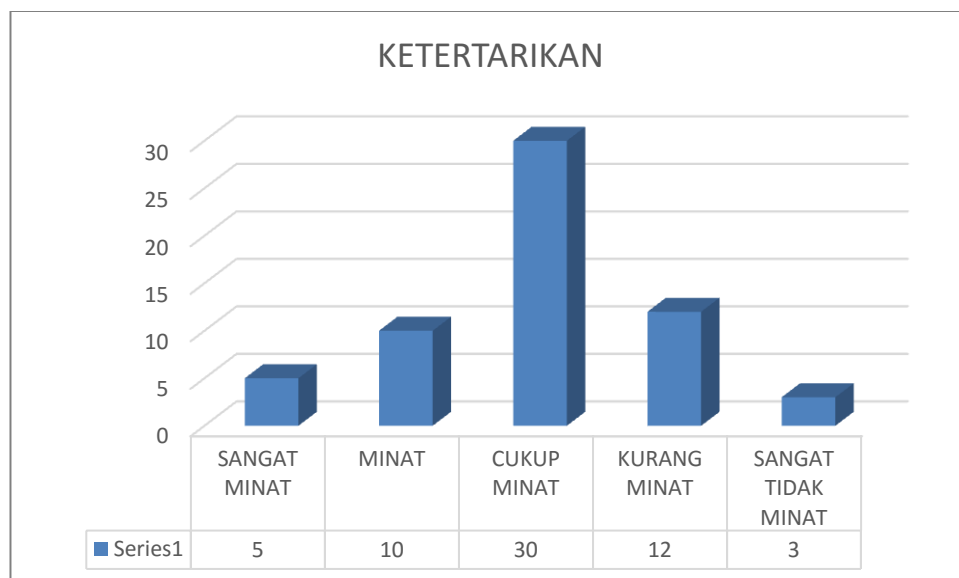
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 28. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 13. Untuk rerata sebesar 20,53 serta standar deviasi (SD) 3,18.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Ketertarikan.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------------|-----------|------------|
| $X \geq 25,3$ | Sangat Minat | 5 | 8,33% |
| $22,12 \leq X < 25,3$ | Minat | 10 | 16,67% |
| $18,94 \leq X < 22,12$ | Cukup Minat | 30 | 50% |
| $15,76 \leq X < 18,94$ | Kurang Minat | 12 | 20% |
| $X < 15,76$ | Sangat Kurang Minat | 3 | 5% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 10 orang (16,67%), cukup minat 30 orang (30%) kurang minat 12 orang (20%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Ketertarikan.

4. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo Dari Item Aktivitas

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 60$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 13. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Aktivitas.

| Dekriptif | |
|------------------|-------|
| Rata-rata | 11.58 |
| Standar Deviasi | 3.03 |
| Nilai Maksimal | 18 |
| Nilai Minimal | 5 |

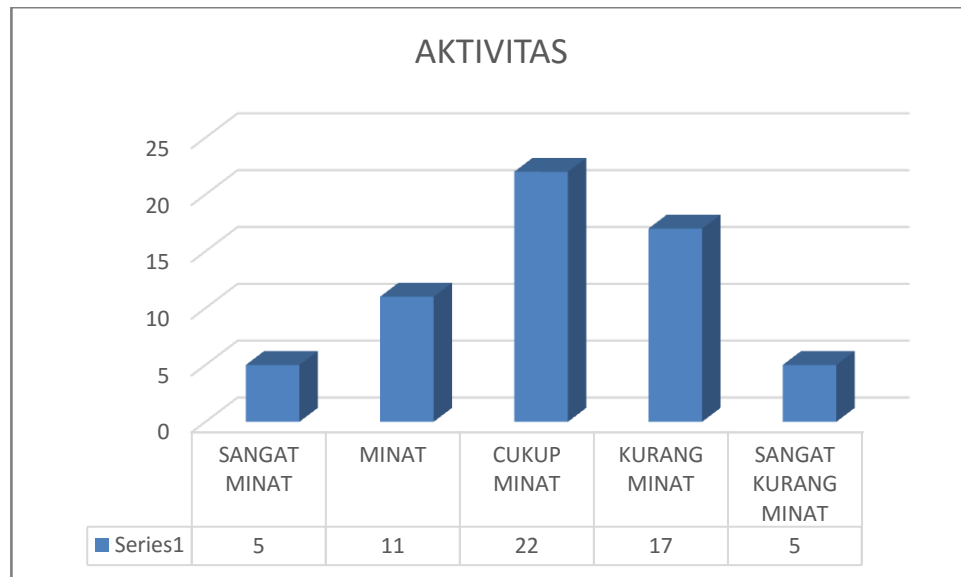
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 18. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 5. Untuk rerata sebesar 11,58 serta standar deviasi (SD) 3,03.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Aktivitas.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| $X \geq 16,12$ | Sangat Minat | 5 | 8,33% |
| $13,09 \leq X < 16,12$ | Minat | 11 | 18,33% |
| $10,07 \leq X < 13,09$ | Cukup Minat | 22 | 36,68% |
| $7,04 \leq X < 10,07$ | Kurang Minat | 17 | 28,33% |
| $X < 7,04$ | Sangat Kurang Minat | 5 | 8,33% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 11 orang (18,33%), cukup minat 22 orang (36,68%) kurang minat 17 orang (28,23%), dan sangat kurang minat 5 orang (8,33%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Aktivitas

5. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu.

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 45$ secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 15. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu.

| Deskriptif | |
|--------------------|-------|
| Rata-rata | 17.13 |
| Strandar Devisiasi | 2.30 |
| Nilai Maksimal | 20 |
| Nilai Minimal | 13 |

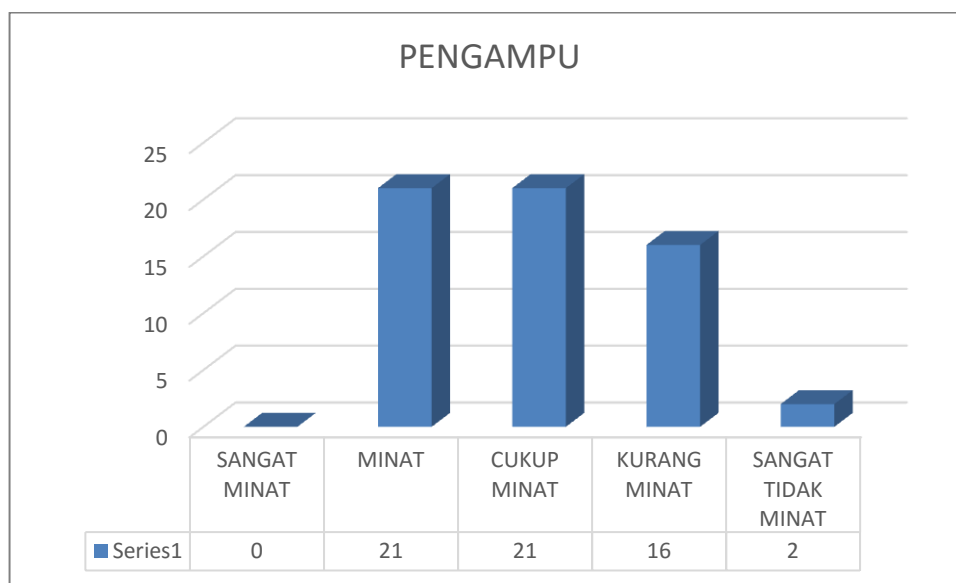
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 20. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 13. Untuk rerata sebesar 17,13 serta standar deviasi (SD) 20,30.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------------|-----------|------------|
| $X \geq 20,58$ | Sangat Minat | 0 | 0% |
| $18,28 \leq X < 20,58$ | Minat | 21 | 35% |
| $15,98 \leq X < 18,28$ | Cukup Minat | 21 | 35% |
| $13,68 \leq X < 15,98$ | Kurang Minat | 16 | 26,67% |
| $X < 13,68$ | Sangat Kurang Minat | 2 | 3,33% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 0 orang (0%), minat 21 orang (35%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 16 orang (26,67%), dan sangat kurang minat 2 orang (3,33%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu.

6. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Fasilitas.

Penghitungan data yang mendeskripsikan Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dengan jumlah sampel $N = 60$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 17. Analisis deskriptif Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Pengampu.

| Dekriptif | |
|------------------|-------|
| Rata-rata | 19.31 |
| Standar Deviasi | 2.9 |
| Nilai Maksimal | 24 |
| Nilai Minimal | 14 |

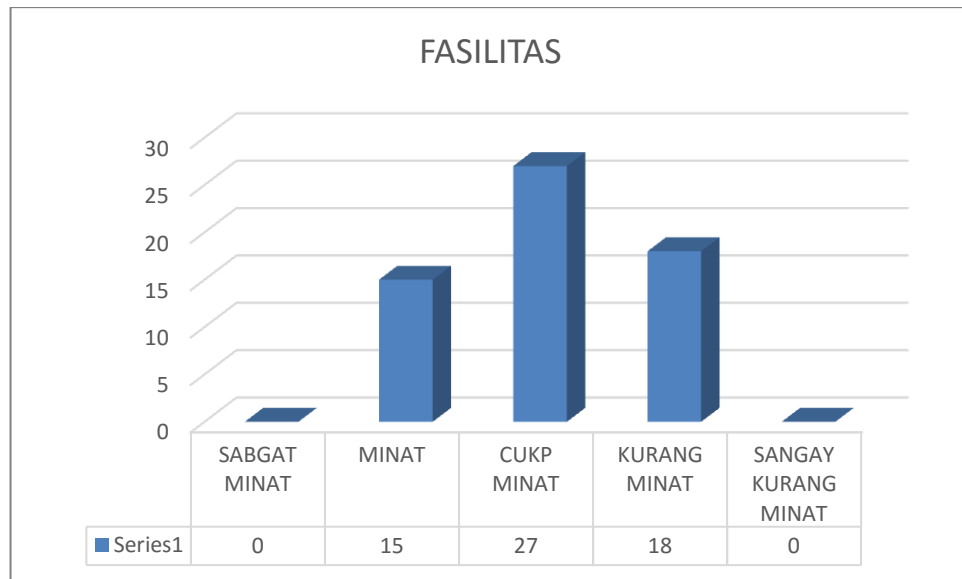
Analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 24. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 14. Untuk rerata sebesar 19,31 serta standar deviasi (SD) 2,9.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Fasilitas.

| Rentan Norma | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| $X \geq 25,2$ | Sangat Minat | 0 | 0% |
| $21,26 \leq X < 25,2$ | Minat | 15 | 25% |
| $15,36 \leq X < 21,26$ | Cukup Minat | 27 | 45% |
| $13,42 \leq X < 15,36$ | Kurang Minat | 18 | 30% |
| $X < 13,42$ | Sangat Kurang Minat | 0 | 0% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa PJKR berkategori sangat minat 0 orang (0%), minat 15 orang (25%), cukup minat 27 orang (45%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 0 orang (0%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo dari Item Fasilitas.

B. Pembahasan

Minat mahasiswa dalam penelitian tentang mata kuliah olahraga pilihan Judo ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam yang meliputi ketertarikan, pengetahuan, dan aktivitas maupun dari faktor dari luar yang meliputi peranan guru/dosen dan fasilitas. Dengan minat yang tinggi, mahasiswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat

mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa prodi PJKR dalam memilih mata kuliah olahraga pilihan judo melalui faktor dari dalam dalam indikator :

- a. Pengetahuan, pengetahuan dari mahasiswa akan sangat membuat pembelajaran mata kuliah judo akan berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan indikator faktor pengetahuan yakni sebesar 75% dengan kategori cukup minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor pengetahuan dari mahasiswa belum berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran mata kuliah judo. Dimana pengetahuan dari mahasiswa mengenai olahraga judo masih sangat kurang dan sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran mata kuliah judo tersebut. Apalagi judo ini jarang diadakan sebuah kompetisi terutama di DIY agar pembelajaran mata kuliah judo ini akan begitu diminati oleh mahasiswa dan bahan ajar dari dosenpun begitu menarik maka mahasiswa akan berminat untuk mengambil mata kuliah judo tersebut.
- b. Rasa Tertarik, dalam suatu kegiatan pembelajaran, mahasiswa harus merasa tertarik dengan olahraga judo, karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Apabila tidak ada mahasiswa yang tertarik dengan olahraga judo maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terjadi. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator faktor rasa tertarik yakni sebesar 50% dengan kategori cukup minat. Mahasiswa mengambil mata kuliah judo bukan karena mereka begitu berminat mengambil mata kuliah judo, dikarenakan karena faktor terbatasnya kuota mata kuliah olahraga pilihan bela diri sehingga mahasiswa memilih mata kuliah olahraga pilihan judo karena kuota mata kuliah judo yang tersisa buka Karena pilihannya sendiri.

- c. Aktivitas, aktivitas dari mahasiswa akan sangat membantu pembelajaran mata kuliah judo sehingga bisa berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan indikator faktor aktivitas yakni sebesar 36,68% dengan kategori cukup minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor aktivitas dari mahasiswa belum begitu berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran mata kuliah judo. Adanya unit kegiatan mahasiswa juga belum berdampak besar terhadap keterminatan mahasiswa terhadap olahraga judo

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pada PJKR dalam memilih mata kuliah olahraga pilihan judo melalui faktor dari luar dalam indikator :

- a. Peran Dosen, Peran dosen ini sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah judo. Berdasarkan indikator faktor peran dosen yakni sebesar 35% dengan kategori minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor peran dosen sangat begitu diharapkan dalam membantu mahasiswanya melaksanakan pembelajaran mata kuliah judo dan teknik-teknik dalam pembelajaran judo. Dan peran dosen ini akan sangat membantu mahasiswa, dengan sikap dan sifat dosen pada saat mengajar tersebut. Sehingga yang dirasakan dari mahasiswa dari segi peran dosen pada kategori tinggi. Dimana peran dosen sebagai pengajar sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran mata kuliah judo dan sebagai contoh untuk mahasiswanya.
- b. Fasilitas, dalam suatu kegiatan pembelajaran penjas dan dengan fasilitas yang memadai akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar, karena fasilitas ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran penjas. Apabila kurangnya fasilitas yang disediakan pihak kampus akan membuat pembelajaran mata kuliah judo ini terganggu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator faktor fasilitas yakni sebesar 27% dengan kategori cukup minat. Mahasiswa kurang

begitu tertarik dengan pembelajaran mata kuliah judo, hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya tempat untuk perkuliahan judo yang permanen atau tetap sehingga mengharuskan mahasiswa menata *tatami* atau matras untuk memulai pembelajaran mata kuliah judo. Jadi, dalam proses pembelajaran mata kuliah judo ini sangat kurang begitu mendukung.

Keseluruhan item faktor minat yang paling terlihat adalah faktor fasilitas dimana dalam faktor fasilitas ini mahasiswa tergolong kurang yaitu 27%. Kurangnya fasilitas yang masih belum permanen atau tetap yang mengharuskan mahasiswa menata *tatami* atau matras setiap kali akan memulai perkuliahan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan olahraga pilihan Judo.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat orang diluar diri.

Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Abu Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti perkuliahan mata kuliah Judo. Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo di FIK UNY termasuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk perlunya peningkatan terhadap minat mahasiswa agar dapat mengikuti perkuliahan olahraga pilihan Judo dengan baik.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi FIK UNY, dengan diketahui minat mahasiswa prodi PJKR yang cukup dalam mengikuti mata kuliah olahraga pilihan Judo, maka alangkah baiknya jika dari pihak fakultas dapat memberikan tempat yang permanen untuk mata kuliah Judo mengingat dalam penelitian ini faktor fasilitaslah yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mata kuliah Judo dengan presentase 37,78% .
3. Apabila dalam proses perkuliahan olahraga pilihan Judo mahasiswa memiliki minat yang tinggi maka materi yang diberikan akan diterima dengan baik dan mahasiswa akan terdorong untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki minat yang rendah dalam mengikuti perkuliahan

olahraga pilihan Judo maka, materi yang diberikan juga tidak akan diterima dengan baik dan juga mahasiswa tidak terdorong untuk meningkatkan prestasinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian angket dipengaruhi juga dengan sifat responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab yang sebenarnya. Mahasiswa memberikan jawaban ada yang mungkin hanya asal cepat selesai Karena kesibukan lain.
2. Penelitian ini hanya membahas minat mahasiswa terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo saja, padahal masih banyak olahraga pilihan yang lainnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang olahraga sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan keterampilan beladiri judo dan dapat berprestasi.
2. Bagi FIK UNY
Perlu adanya fasilitas yang permanen atau tetap mengingat *tatami* atau matras yang dimiliki fakultas sudah standar IJF (International Judo Federation).
3. Bagi peneliti selanjutnya
Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Achmad Abdul Kadir (2014). *Olahraga Judo*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Adityaromantika. (2010). *Minat*. Diakses dari <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016, Jam 21.10 WIB.
- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Axlnejad. (2008). *Hakikat Mahasiswa*. Diakses dari <http://axlnejad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat-Mahasiswa/> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016, Jam 21.40 WIB.
- Bahatia B D dan Sofaya. (1986). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Tarsito offset
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati Macmud. (1989). *Panduan Mengajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Psikologi*. Jakarta: Depdibud.
- Elizabeth B.Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak* (alih bahasa Maitasari Tjandrasa). Jakarta:Erlangga
- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- H. C. Whiterington. (1985). *Psikologi pendidikan* (terjemahan buchori). Jakarta: Gramedia Cipta Jaya Offset.
- Hari Dwi Subekti. (2007). *Minat siswa SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Softball*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono Widiyatmoko. (2010). *Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga Sepakbola*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- <https://carapedia.com/pengertian definisi pengajaran info2347.html> Diakses pada 11 April pukul 20,35 WIB
- https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjPmMTT0_bSAhVBs48KHbQgBFMQFgg_MAc&url=http%3A%2F%2Fwww.jfaq.com.au%2Fupload%2Fjif_2017_rules_-_jfa_update_dec_16.pdf&usg=AFQjCNF-nKhoTbZLBVt4PPokrVyApkbueQ
Diakses pada Senin 27 Maret 2017 pukul 20.22
- Jigoro Kano. (1986). *Kodokan Judo*. Tokyo: Kodansha Internasional.

Media Judo Indonesia. 2009. *Sejarah Judo*. Tersedia Pada: http://www.judoindonesia.hostoi.com/1_2_SEJARAH-JUDO.html. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2016 pukul 21.25 wib

Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pengertian dan Definisi Pengampu

Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta cv

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi Suryabrata. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi, (1991). *Analisa Butir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset Edisi Pertama

W. S Winkel. (1983). *Prosedur Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta PT Gramed.

Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Akasra Baru.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 018/UN.34.16/PP/2017.

13 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kasubag Pendidikan FIK
Universitas Negeri Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : Adam Rekadaya.
NIM : 13601244005.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP : 19600824 198601 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Januari s.d 25 Februari 2017.
Tempat/Objek : FIK UNY Jl. Colombo No.01 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Vayen S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640701 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Expert Judgment

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak Zainal Arifin

Di Tempat

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan JUDO ", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut .sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

NIP: 19600824 198601 1 001

Hormat saya

Mahasiswa



Adam Rekadaya

NIM: 13601244005

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Ibu Desi Arwanti S.Pd. Kor

Di Tempat

Dengan Hormat,

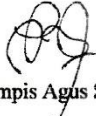
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan JUDO ", maka dengan ini saya memohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut .sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

NIP: 19600824 198601 1 001

Hormat saya

Mahasiswa



Adam Rekadaya

NIM: 13601244005

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Arifin

Jabatan : Pelatih PJSI DIY

Tingkatan : DAN I

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Adam Rekadaya

NIM : 13601244005

Prodi : PJKR

Judul TAS : "Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan JUDO "

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta , Januari 2017

Menerangkan



Zainal Arifin

DAN I

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Arwanti S.Pd. Kor

Jabatan : Pelatih PJSI DIY

Tingkatan : DAN 1

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Adam Rekadaya

NIM : 13601244005

Prodi : PJKR

Judul TAS : "Analisis Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan JUDO "

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta , Januari 2017

Menerangkan



Desi Arwanti S.Pd. Kor

DAN 1

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Mahasiswa

Kerahasiaan identitas diri saudara dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini:

Nama :

NIM :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|------------------------------------|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 1 | Saya mengetahui olahraga judo merupakan olahraga beladiri ? | | | | |
| 2 | Saya mengetahui olahraga judo tidak ada teknik pukulan dan teknik tendangan ? | | | | |
| 3 | Saya tidak mengetahui olahraga judo berasal dari negara Jepang ? | | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|--|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 4 | Saya mengetahui olahraga judo dapat diikuti laki-laki maupun perempuan ? | | | | |
| 5 | Saya tidak mengetahui olahraga judo merupakan olahraga prestasi ? | | | | |
| 6 | Saya tidak mengetahui olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik mematahkan sendi, dan teknik cekikan ? | | | | |
| 7 | Saya mengetahui olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur ? | | | | |
| 8 | Saya mengetahui olahraga judo melalui media (internet, Koran, televisi, dan lain-lain) | | | | |
| Ketertarikan Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 9 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena saya menyukai olahraga beladiri ? | | | | |
| 10 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena ingin berprestasi ? | | | | |
| 11 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani ? | | | | |
| 12 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena sesuai keterampilan saya ? | | | | |
| 13 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo agar bisa menjaga diri saya ? | | | | |
| 14 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena sesuai minat saya ? | | | | |
| 15 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo agar mendapatkan nilai yang baik agar IPK saya baik ? | | | | |
| Aktivitas Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 16 | Saya enggan latihan judo sendiri saat tidak ada perkuliahan judo ? | | | | |
| 17 | Saya latihan judo seminggu 2 kali di luar | | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|--|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | perkuliahn judo ? | | | | |
| 18 | Saya latihan judo agar disanjung oleh teman-teman ? | | | | |
| 19 | Saya latihan judo diluar perkuliahan agar memperdalam teknik-teknik judo ? | | | | |
| 20 | Saya latihan judo agar bisa mempermudah saya saat mengikuti seleksi POLRI atau TNI ? | | | | |
| 21 | Saya sering mempelajari teknik-teknik judo lewat media intenet dan media cetak ? | | | | |
| Faktor Pengampu dalam Olahraga Judo | | | | | |
| 22 | Saya senang memilih olahraga pilihan judo karena dosennya tidak mudah marah ? | | | | |
| 23 | Saya senang memilih olahraga pilihan judo karena cara mengajar dosennya tidak membosankan dan membantu mahasiswa untuk berkembang ? | | | | |
| 24 | Dosen pembimbing selalu membenarkan ketika mahasiswa salah dalam praktik judo ? | | | | |
| 25 | Dosen pembimbing enggan memberi contoh teknik dasar judo ? | | | | |
| 26 | Saya aktif mengikuti kuliah karena kemampuan dosen pembimbing baik ? | | | | |
| 27 | Saya selalu memperhatikan ketika dosen memberi contoh teknik dasar ? | | | | |
| Fasilitas Olahraga Judo | | | | | |
| 28 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena tempatnya yang strategis ? | | | | |
| 29 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena sarana dan prasarananya baik ? | | | | |
| 30 | Fakultas tidak menyediakan prasarananya sudah sesuai standar dalam olahraga judo ? | | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 31 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena tidak diwajibkan memiliki seragam judo ? | | | | |
| 32 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena kenyamanan dalam berlatih judo ? | | | | |
| 33 | Tempat praktik yang nyaman berpengaruh terhadap kelancaran dalam kuliah ? | | | | |

Lampiran 4. Kuisioner Isi

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Mahasiswa

Kerahasiaan identitas diri saudara dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini:

Nama : Andika Ari Pratama

NIM : 14601241052

Kelas : BKR B

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
4. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|------------------------------------|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 1 | Saya mengetahui olahraga judo merupakan olahraga beladiri ? | ✓ | | | |
| 2 | Saya mengetahui olahraga judo tidak ada teknik pukulan dan teknik tendangan ? | ✓ | | | |
| 3 | Saya tidak mengetahui olahraga judo berasal dari negara Jepang ? | | | | ✓ |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|--|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 4 | Saya mengetahui olahraga judo dapat diikuti laki-laki maupun perempuan ? | ✓ | | | |
| 5 | Saya tidak mengetahui olahraga judo merupakan olahraga prestasi ? | | | | ✓ |
| 6 | Saya tidak mengetahui olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik mematahkan sendi, dan teknik cekikan ? | | | | ✓ |
| 7 | Saya mengetahui olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur ? | | | ✓ | |
| 8 | Saya mengetahui olahraga judo melalui media (internet, Koran, televisi, dan lain-lain). | | ✓ | | |
| Ketertarikan Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 9 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena saya menyukai olahraga beladiri ? | ✓ | | | |
| 10 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena ingin berprestasi ? | ✓ | | | |
| 11 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani ? | ✓ | | | |
| 12 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena sesuai keterampilan saya ? | ✓ | | | |
| 13 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo agar bisa menjaga diri saya ? | ✓ | | | |
| 14 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo karena sesuai minat saya ? | ✓ | | | |
| 15 | Saya mengikuti olahraga pilihan judo agar mendapatkan nilai yang baik agar IPK saya baik ? | ✓ | | | |
| Aktivitas Terhadap Olahraga Judo | | | | | |
| 16 | Saya enggan latihan judo sendiri saat tidak ada perkuliahan | | | ✓ | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|--|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | judo ? | | | | |
| 17 | Saya latihan judo seminggu 2 kali di luar perkuliahan judo ? | | | ✓ | |
| 18 | Saya latihan judo agar disanjung oleh teman-teman ? | | | | ✓ |
| 19 | Saya latihan judo diluar perkuliahan agar memperdalam teknik-teknik judo ? | ✓ | | | |
| 20 | Saya latihan judo agar bisa mempermudah saya saat mengikuti seleksi POLRI atau TNI ? | ✓ | | | |
| 21 | Saya sering mempelajari teknik-teknik judo lewat media internet dan media cetak ? | ✓ | | | |
| Faktor Pengampu dalam Olahraga Judo | | | | | |
| 22 | Saya senang memilih olahraga pilihan judo karena dosennya tidak mudah marah ? | ✓ | | | |
| 23 | Saya senang memilih olahraga pilihan judo karena cara mengajar dosennya tidak membosankan dan membantu mahasiswa untuk berkembang ? | ✓ | | | |
| 24 | Dosen pembimbing selalu membenarkan ketika mahasiswa salah dalam praktik judo ? | ✓ | | | |
| 25 | Dosen pembimbing enggan memberi contoh teknik dasar judo ? | | | | ✓ |
| 26 | Saya aktif mengikuti kuliah karena kemampuan dosen pembimbing baik ? | ✓ | | | |
| 27 | Saya selalu memperhatikan ketika dosen memberi contoh teknik dasar ? | ✓ | | | |
| Fasilitas Olahraga Judo | | | | | |
| 28 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena tempatnya yang strategis ? | ✓ | | | |
| 29 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena sarana dan prasarannya baik ? | ✓ | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 30 | Fakultas tidak menyediakan prasarananya sudah sesuai standar dalam olahraga judo ? | | | | ✓ |
| 31 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena tidak diwajibkan memiliki seragam judo ? | | ✓ | | |
| 32 | Saya memilih olahraga pilihan judo karena kenyamanan dalam berlatih judo ? | ✓ | | | |
| 33 | Tempat praktik yang nyaman berpengaruh terhadap kelancaran dalam kuliah ? | ✓ | | | |

Lampiran 5. Validasi

| ITEM | R TABEL | R HITUNG | KESIMPULAN |
|---------|------------|-------------|------------|
| SOAL 1 | .205 | 0,254 | GIGGUR |
| SOAL 2 | .412 | 0,254 | VALID |
| SOAL 3 | .267 | 0,254 | VALID |
| SOAL 4 | .288 | 0,254 | VALID |
| SOAL 5 | .350 | 0,254 | VALID |
| SOAL 6 | .500 | 0,254 | VALID |
| SOAL 7 | .049 | 0,254 | GUGUR |
| SOAL 8 | .129 | 0,254 | GUGUR |
| SOAL 9 | .499 | 0,254 | VALID |
| SOAL 10 | .591 | 0,254 | VALID |
| SOAL 11 | .541 | 0,254 | VALID |
| SOAL 12 | .451 | 0,254 | VALID |
| SOAL 13 | .499 | 0,254 | VALID |
| SOAL 14 | .332 | 0,254 | VALID |
| SOAL 15 | .478 | 0,254 | VALID |
| SOAL 16 | .345 | 0,254 | VALID |
| SOAL 17 | .316 | 0,254 | VALID |
| SOAL 18 | -.100 | 0,254 | GUGUR |
| SOAL 19 | .465 | 0,254 | VALID |
| SOAL 20 | .427 | 0,254 | VALID |
| SOAL 21 | .395 | 0,254 | VALID |
| SOAL 22 | .356 | 0,254 | VALID |
| SOAL 23 | .527 | 0,254 | VALID |
| SOAL 24 | .407 | 0,254 | VALID |
| SOAL 25 | .094 | 0,254 | GUGUR |
| SOAL 26 | .605 | 0,254 | VALID |
| SOAL 27 | .334 | 0,254 | VALID |
| SOAL 28 | .520 | 0,254 | VALID |
| SOAL 29 | .547 | 0,254 | VALID |
| SOAL 30 | .350 | 0,254 | VALID |
| SOAL 31 | .297 | 0,254 | VALID |
| SOAL 32 | .705 | 0,254 | VALID |
| SOAL 33 | .495 | 0,254 | VALID |

Lampiran 6. Reliabilitas

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_9 soal_10 soal_11
soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_19 soal_20 soal_21
soal_22 soal_23 soal_24 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 soal_31
soal_32 soal_33
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 11-Apr-2017 18:29:43 |
| Comments | | |
| Input | Data | E:\TA\REVISI\1 olah data\RELIABEL.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 60 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 soal_31 soal_32 soal_33 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.016 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.046 |

[DataSet1] E:\TA\REVISI\1 olah data\RELIABEL.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | |
|--|---|---|
| | N | % |
|--|---|---|

| | | | |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 60 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .824 | 28 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| soal_2 | 81.52 | 73.135 | .284 | .821 |
| soal_3 | 82.25 | 73.919 | .125 | .830 |
| soal_4 | 81.32 | 74.729 | .228 | .823 |
| soal_5 | 82.10 | 72.329 | .229 | .825 |
| soal_6 | 81.95 | 75.913 | .061 | .828 |
| soal_9 | 82.18 | 70.186 | .424 | .816 |
| soal_10 | 82.58 | 68.484 | .566 | .810 |
| soal_11 | 81.95 | 71.506 | .480 | .815 |
| soal_12 | 82.82 | 69.542 | .413 | .816 |
| soal_13 | 81.83 | 71.734 | .462 | .815 |
| soal_14 | 82.03 | 72.846 | .288 | .821 |
| soal_15 | 81.97 | 71.084 | .373 | .818 |
| soal_16 | 82.80 | 72.027 | .280 | .822 |
| soal_17 | 83.18 | 73.034 | .288 | .821 |
| soal_19 | 82.67 | 70.362 | .436 | .815 |
| soal_20 | 82.93 | 70.741 | .359 | .818 |
| soal_21 | 82.50 | 71.169 | .328 | .820 |
| soal_22 | 81.80 | 73.214 | .296 | .821 |
| soal_23 | 81.67 | 72.802 | .455 | .817 |
| soal_24 | 81.75 | 71.953 | .343 | .819 |
| soal_26 | 81.73 | 71.148 | .552 | .813 |
| soal_27 | 81.58 | 73.976 | .258 | .822 |
| soal_28 | 82.07 | 70.707 | .464 | .814 |
| soal_29 | 81.78 | 71.630 | .512 | .814 |
| soal_30 | 82.02 | 72.661 | .241 | .823 |
| soal_31 | 82.28 | 72.613 | .231 | .824 |
| soal_32 | 81.85 | 70.130 | .663 | .810 |
| soal_33 | 81.48 | 73.305 | .416 | .818 |

Lampiran 7. Data keseluruhan

| NO | NAMA | PENGETAHUAN | | | | | KETERTARIKAN | | | | | AKTIVITAS | | | | | PENGAMPU | | | | | FASILITAS | | | | | TOTAL | | | | | | | |
|----|------------------------------|-------------|---|---|---|---|--------------|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----------|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|-------|----|----|----|---|----|----|------|
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | 31 | 32 | 33 | | | | |
| 1 | Dea Adhitya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 86 | | |
| 2 | Muhammad Namiki | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | | |
| 3 | Rahmad Eko | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | | |
| 4 | Winar Herudanto | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 | | |
| 5 | Rizki Khosrotul Fatiimah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | | |
| 6 | Muhammad Syarifudin Wibisono | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 87 | |
| 7 | Ayuni Pradestono | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 87 | | |
| 8 | Aditya Akbar | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | |
| 9 | Dhoriq Hingman | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 | |
| 10 | Muhammad Ghosno | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 | |
| 11 | Deqian Hidayat | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 83 |
| 12 | Muhammad Subhan | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 81 |
| 13 | Khoirul Subhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 81 |
| 14 | Febri Alwan | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 81 |
| 15 | Tanggul Iman | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 16 | Frisa Saputra | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 17 | Bayu Setyawan | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 | |
| 18 | Dyah Novita | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 87 | |
| 19 | Lusanti Dayantri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 84 | |
| 20 | Pandani Nurilali | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| 21 | Alva Setyawan | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 | |
| 22 | Roberto Wahyu Purno | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83 | |
| 23 | Edwards Brun | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 65 |
| 24 | Anggara Adi | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| 25 | Irena Susila Mukti | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 80 | |
| 26 | Agus Sunbhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 86 | |
| 27 | Muhammad Rudy | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 | |
| 28 | Angga Bragari Lakita | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| 29 | Ray Junjay | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 83 | |
| 30 | Muhammad Sahron | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 79 | |
| 31 | Andri P | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 81 | |
| 32 | Trias Wahyu | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 75 | |
| 33 | Rizki Tama | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 87 | |
| 34 | Affharani Utham | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 88 |
| 35 | Andika Ari Pratama | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 36 | Muhammad Mubashyatin | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 37 | Iman Nuranto | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 38 | Muhammad Dien Iqbal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 |
| 39 | Lufi Abdi | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| 40 | Bayu Aditya Dendi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 77 | |
| 41 | Muhammad Dien Iqbal | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 77 |
| 42 | Edwin Kuthumayanti | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 76 | |
| 43 | Raza Analia | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 82 | |
| 44 | Reyvenya | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 88 | |
| 45 | Dionang Tri | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 71 | |
| 46 | Aditya Akbar | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 78 | |
| 47 | Aditya Kurniantara | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 76 | |
| 48 | Nur Fito N | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 85 | |
| 49 | Jordan Cahyo | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 86 | |
| 50 | Nur Hidayat | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 82 | |
| 51 | Ugih Salma | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| 52 | Khosrol Anam | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 79 | |
| 53 | Korbul Umam | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 83</ |

Lampiran 8. Item Pengetahuan

| PENGETAHUAN | | | | | TOTA; | | |
|-------------|---|---|---|---|-------|--------------------|----|
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | SANGAT MINAT | 0 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | MINAT | 12 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | CUKUP MINAT | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | KURANG MINAT | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | SANGAT TIDAK MINAT | 0 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 16 | | |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | | |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 14 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | -17 | | |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 13 | | |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 14 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | | |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 15 | | |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 13 | | |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 15 | | |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 16 | | |
| 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 14 | | |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | | |

| | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|-------------|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 16 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | -17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 16 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| JUMLAH | | | | | 957 |
| RATA-RATA | | | | | 15.95 |
| STANDAR DEVISIASI | | | | | 6.572735158 |
| NILAI MAKSIMAL | | | | | 20 |
| NILAI MINIMAL | | | | | -17 |

Lampiran 9. Item Ketertarikan

| KETERTARIKAN | | | | | | | TOTAL | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|-------|--------------------|----|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 | SANGAT MINAT | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 | MINAT | 10 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | CUKUP MINAT | 30 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 | KURANG MINAT | 12 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | SANGAT TIDAK MINAT | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 20 | | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 20 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 22 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | | |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 18 | | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | | |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | | |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 20 | | |
| 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 20 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 24 | | |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 20 | | |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 13 | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 18 | | |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | | |
| 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 20 | | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 25 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 | | |

| | | | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 19 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 15 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| JUMLAH | | | | | | | 1232 |
| RATA-RATA | | | | | | | 20.53333333 |
| STANDAR DEVISIASI | | | | | | | 3.186128125 |
| NILAI MAKSIMAL | | | | | | | 28 |
| NILAI MINIMAL | | | | | | | 13 |

Lampiran 10. Item Aktivitas

| AKTIVITAS | | | | | TOTAL | | |
|-----------|----|----|----|----|-------|---------------------|----|
| 16 | 17 | 19 | 20 | 21 | | | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | SANGAT MINAT | 5 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 | MINAT | 11 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | CUKUP MINAT | 22 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | KURANG MINAT | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | SANGAT KURANG MINAT | 5 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 11 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | | |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 | | |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | | |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | | |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | | |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | | |
| 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 13 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | | |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | | |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 11 | | |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 11 | | |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 16 | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | | |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 12 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | | |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 | | |

| | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|-------------|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 14 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 8 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 10 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 9 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 11 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| JUMLAH | | | | | 695 |
| RATA-RATA | | | | | 11.58333333 |
| STANDAR DEVISIASI | | | | | 3.03812869 |
| NILAI MAKSIMAL | | | | | 18 |
| NILAI MANIMAL | | | | | 5 |

Lampiran 11. Item Pengampu

| PENGAMPU | | | | | TOTAL | | |
|----------|----|----|----|----|-------|--------------------|----|
| 22 | 23 | 24 | 26 | 27 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | SANGAT MINAT | 0 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | MINAT | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | CUKUP MINAT | 21 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 17 | KURANG MINAT | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | SANGAT TIDAK MINAT | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 16 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 15 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | | |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 15 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | | |

| | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|-----------------|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| JUMLAH | | | | | 1028 |
| RATA=RATA | | | | | 17.1333333 3 |
| STANDAR DEVISIASI | | | | | 2.30303165 5 |
| NILAI MAKSISMAL | | | | | 20 |
| NILAI MINIMAL | | | | | 13 |

Lampiran 12. Item Fasilitas

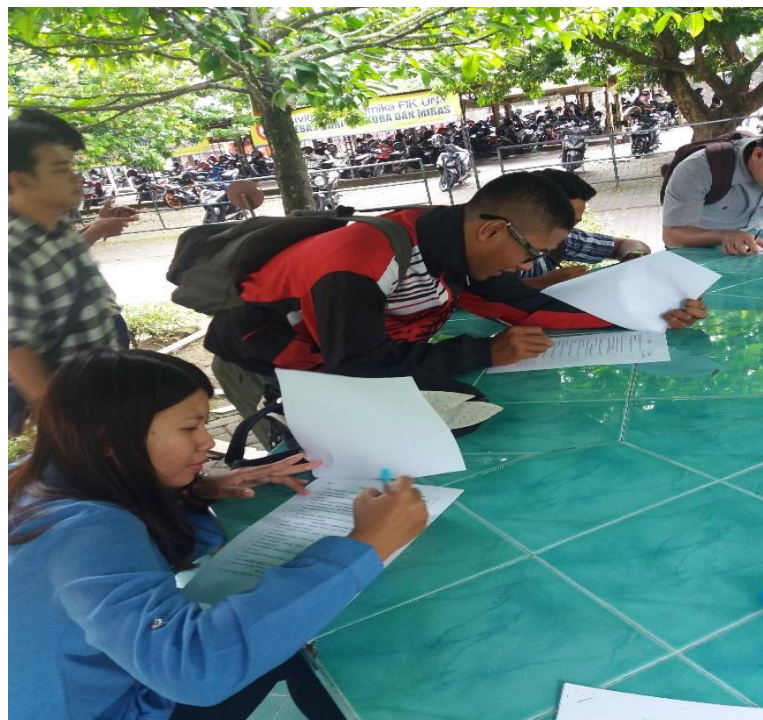
| FASILITAS | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|---------------------|----|
| 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | | SABGAT MINAT | 0 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 20 | MINAT | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | CUKP MINAT | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | KURANG MINAT | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | SANGAY KURANG MINAT | 0 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | | |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 16 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 18 | | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 21 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | | |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 15 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | | |

| | | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|-------------|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| JUMLAH | | | | | | 1159 |
| RATA-RATA | | | | | | 19.31666667 |
| STABDAR DEVISIASI | | | | | | 2.902317406 |
| NILAI MAKSIMAL | | | | | | 24 |
| NILAI MINIMAL | | | | | | 14 |

Lampiran 15. Dokumentasi



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2015 Mengisi Angket



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2014 Mengisi Angket



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Angket